

IPTeKS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI PENGUKUR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SULUTGO

Gita Gabriella Kakasih¹, Tessa Isabel Kodong², Lidia M. Mawikere³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

email : Gitakakasih07@gmail.com

ABSTRACT

PT. Bank SulutGo Headquarters is located at Jl. Sam Ratulangi no.9, north wenang, wenang, Manado City, North Sulawesi. Which was established on March 17, 1961 with the name of the Central North Sulawesi Regional Development Bank, on April 14, 1999 the regional development bank changed its name to PT. Bank Sulut, and September 23 2015 changed to PT. North Sulawesi Gorontalo regional development bank (PT. Bank SulutGo). In general, companies only think of big and fast profits by doing anything to achieve the desired target of the company, without thinking about the impact in the future. But gradually the company must realize that every activity must be carried out with a mature calculation taking into account the risks that must be faced. Financial performance is an analysis conducted by the company to find out where the operational activities are by using the rules in financial implementation effectively and efficiently. In this case the cash flow report at PT. Bank SulutGo has been running effectively and efficiently, so that the company can be more advanced in the future can be used as input for the company the need for efficiency to avoid undesirable things such as avoiding losses and also reducing unused cash.

Keywords: cash flow statement, financial performance

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan IPTEK di era globalisasi, dimana kemajuan diberbagai bidang merupakan ancaman dan tantangan bagi masyarakat baik secara individu maupun berkelompok. Maka peran dan tanggung jawab dari berbagai elemen masyarakat sangat dibutuhkan apalagi dalam perusahaan. Begitu besar tanggung jawab yang dibutuhkan dalam perusahaan khususnya di bidang akuntansi menyebabkan pihak-pihak berkepentingan seperti komisaris dan direksi serta pemegang saham memerlukan suatu laporan keuangan yang relevan untuk menilai kinerja perusahaan dan sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Pada umumnya perusahaan menginginkan target yang hendak dicapai dan memikirkan profit dengan tidak memikirkan akibat yang terjadi. Untuk itu tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan laba dan keuntungan. Salah satu kunci kesuksesan perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan adalah dengan menilai kemampuan entitas dalam meningkatkan profit. Demi tercapainya tujuan tersebut perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja menggunakan laporan keuangan seperti laporan arus kas serta dapat memberikan bantuan pada saat pengambilan keputusan atas aturan dimasa mendatang demi tercapainya sebuah kenaikan hasil dari kinerja perusahaan. Menurut PSAK No.2 (IAI 1996 : 2), dalam periode tertentu kas atau setara kas harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Dalam laporan keuangan seperti laporan arus kas pengeluaran dan penerimaan di bagi kedalam tiga kelompok terdiri dari : kegiatan operasional, kkegiatan investasi, kegiatan pendanaan. Times New Roman 12, spasi tunggal 0 pt, penyesuaian pada batas kiri dan kanan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan. Hery (2014:3) Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan dari suatu perusahaan selain itu juga dapat memberi informasi tentang kondisi ekonomi, industri juga bisa memberikan gambaran tentang untung atau rugi suatu perusahaan. Menurut Rizal (2009:84) Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan baik perusahaan dagang, jasa maupun dalam bidang perbankan, karena dengan adanya laporan keuangan pihak perusahaan dapat mengetahui kesehatan atau kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan setiap aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu perusahaan dapat terkontrol.

Laporan Arus Kas. Menurut Horngren dalam buku Akuntansi Jilid 2 (2007:148) dalam satu periode akuntansi penerimaan dan pengeluaran yang terjadi harus digambarkan dalam cash flow statement. Jumlah kas yang diterima dalam kegiatan operasi harus disajikan dalam laporan arus kas, seperti setoran investasi tunai dari pemilik dan pendapatan tunai, serta jumlah kas yang dikeluarkan, serta pengeluaran perusahaan seperti beban-beban yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional. Dalam buku Pengantar Akuntansi menurut James (2010:262) Dalam laporan arus kas perusahaan dapat melihat aliran kas masuk dan keluar yang terjadi, di laporan ini juga kita dapat melihat akumulasi dari kas masuk dan keluar apakah uang yang masuk lebih banyak dibandingkan uang yang kita keluarkan ataupun sebaliknya, jadi perusahaan dapat mengontrol segala aktivitas keuangan baik kas masuk maupun keluar.

Kinerja Keuangan. Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kondisi dari perusahaan saat aturan-aturan pelaksanaan keuangan digunakan secara efektif dan efisien. Kinerja entitas menunjukkan penggambaran mengenai situasi financial yang telah di analisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan situasi financial yang menggambarkan prestasi kerja dalam satu periode akuntansi.

Pengukuran & Penilaian Kinerja Keuangan. Srimindarti (2006:34) Kinerja perusahaan berhubungan dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran kinerja dalam periode akuntansi menggambarkan efisiensi serta kualifikasi dan efektivitas dalam perusahaan. Penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk menentukan efektifitas dan efisiensi dan secara periodic telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Bank SulutGo Dalam mengukur kinerja keuangan analisis rasio laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio. Untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas dapat dinilai dengan menggunakan rasio laporan arus kas yang dimaksud terdiri atas :

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar :

$$\text{Rasio arus kas operasi} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Rasio arus kas operasi terhadap bunga :

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga} = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio pengeluaran modal :

$$\text{Rasio pengeluaran modal} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$$

Rasio total hutang :

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio arus kas terhadap laba bersih

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap laba bersih} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode IPTEKS yang diterapkan adalah untuk mengukur penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank SulutGo berdasarkan laporan arus kas yang menggunakan metode langsung.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik ipteks yang diterapkan adalah untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas dapat dinilai dengan menggunakan rasio laporan arus kas yang terdiri dari : (1) Rasio Arus Kas Operasi; (2) Rasio AKO terhadap Bunga; (3) Rasio Pengeluaran Modal; (4) Rasio Total Hutang; (5) Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT. Bank SulutGo Kantor Pusat beralamat di Jl. Sam Ratulangi no.9, wenang utara, wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, yang didirikan pada tahun 1961 bulan maret tanggal 17 dengan nama Bank pembangunan Daerah Sulawesi utara tengah, pada tanggal 14 april 1999 Bank pembangunan daerah berganti nama menjadi PT. Bank Sulut, dan 23 september 2015 berubah menjadi PT. Bank pembangunan daerah Sulawesi Utara Gorontalo (PT. Bank SulutGo). Modal yang ditetapkan PT. Bank SulutGo Rp. 1.017.000.000.000,00 (Satu triliun tujuh belas miliar rupiah). PT. Bank SulutGo memiliki 5 Direksi dan 5 Komisaris terdiri dari: Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, Direktur Pemasaran ,Direktur Umum, Direktur Operasional.

Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Bank SulutGo. Laporan arus kas pada PT. Bank SulutGo Kantor Pusat sudah berjalan secara efektif dan efisien, terlihat dari aktivitas operasional yang laba/pendapatannya tiap tahun meningkat. Laporan arus kas adalah laporan pokok untuk pengambilan keputusan ekonomi. Karena dari laporan arus kas tersebut PT. Bank SulutGo dapat menyajikan aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Laporan arus kas juga merupakan inti dari seluruh laporan aktivitas keuangan perusahaan. Dalam membuat laporan arus kas diperlukan data-data yang sesuai dengan transaksi yang terjadi, agar dapat dianalisa dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap laporan keuangan pada PT. Bank SulutGo. Metode yang dipakai dalam laporan arus kas tersebut adalah Metode Langsung.

Penilaian Kinerja Keuangan

a. Rasio arus kas terhadap kewajiban lancar

Tabel 1. Hasil perhitungan rasio kewajiban lancar PT. Bank SulutGo

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio
2016	160.931	156.253	1.02
2017	771.916	267.668	2.88

Hasil dari perhitungan rasio kewajiban lancar dari tahun 2016 dan 2017 dimana hasil tertinggi terjadi di tahun 2017, dapat dilihat jika rasio kewajiban lancar dari PT. Bank SulutGo baik karena lebih dari 1, itu artinya pihak bank mampu membayar kewajiban lancar yang ada.

b. *Rasio arus kas terhadap bunga*

Tabel 2. Hasil perhitungan rasio bunga

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio
2016	160.931	2.897.645	73.442	1.08
2017	771.916	1.928.153	159.364	1.48

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat PT. Bank SulutGo tahun 2016,2017 menunjukkan angka rasio yang tinggi yaitu di atas 1, sehingga perusahaan mampu membayar biaya bunga dan membayarnya langsung tanpa perusahaan harus menjual aktiva dan menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya.

c. *Rasio pengeluaran modal*

Tabel 3. Hasil perhitungan pengeluaran ekuitas

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2016	160.931	43.461	3.70
2017	771.916	150.423	5.13

Hasil perhitungan rasio pengeluaran modal, menunjukkan bahwa total rasio tahun 2016 dan 2017 lebih dari 1, maka dapat disimpulkan rasio pengeluaran modal PT. Bank SulutGo adalah baik sehingga pihak bank memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modal, sehingga tidak perlu menunggu pendanaan eksternal dari kreditor atau investor.

d. *Rasio total hutang*

Tabel 4. Hasil perhitungan total liabilitas

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio
2016	160.931	10.021.609	0.01
2017	771.916	12.629.450	0.06

Hasil dari rasio total utang yang dihitung menunjukkan total utang PT.Bank SulutGo adalah kurang baik, karena pada tahun 2016-2017 angka dari rasio total hutang berada dibawah 1 namun angka tertinggi ada pada tahun 2017. Dapat disimpulkan, perusahaan tidak mampu membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

e. *Rasio arus kas terhadap laba bersih*

Tabel 5. Hasil perhitungan laba bersih

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio
2016	160.931	23.994	6.70
2017	771.916	35.793	21.56

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa rasio laba bersih PT.Bank SulutGo dapat dikatakan cukup baik karena tahun 2016,2017 posisi angka rasio adalah di atas 1. Dilihat dari angka rasio yang di atas 1 dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

4.2. Pembahasan

1. *Aktivitas Operasional*. Aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan adalah aktivitas operasional, yang secara langsung berimbas pada kas. Sebagian besar arus kas yang masuk berasal dari barang atau jasa, karena itu merupakan catatan atas penghasilan perusahaan. Contohnya kas keluar untuk pembayaran gaji karyawan paling banyak dicatat. Juga pembayaran kepada *supplier*.
2. *Aktivitas Investasi*. Para pengusaha sering melakukan aktivitas investasi untuk mengembangkan perusahaannya. Pos penerimaan dapat berasal dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan serta perolehan saham dan instrumen keuangan juga dapat menjadi sumber penerimaan. Salah satu contoh pengeluaran kas di aktivitas investasi adalah pembelian aktiva tetap.
3. *Aktivitas Pendanaan*. Aktivitas pendanaan dalam hal ini berkaitan dengan investasi pemilik, prive, dan peminjaman dana. Aktivitas ini juga menyebabkan komposisi modal dan perubahan jumlah juga pinjaman. Emisi saham, emisi obligasi, pinjaman, wesel, dan hipotik merupakan beberapa aktivitas yang tercatat di penerimaan kas. Sedangkan pengeluaran kas dapat berupa pembayaran kas kepada pemegang saham juga pelunasan hutang.

Menurut Annual Report PT. Bank SulutGo Berikut ini adalah contoh penerapan metode langsung untuk menganalisis laporan arus kas pada PT. Bank SulutGo untuk mengukur penilaian kinerja keuangan :

Laporan Arus Kas

1. Aktivitas Operasional :	
Pendapatan Bunga	****
Beban Bunga	****
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif & Non Produktif	****
Pendapatan Lain-lain	****
Personalia	****
Umum & Administrasi	****
Beban Premi Program Penjamin Pemerintah	****
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diperdagangkan	****
Pendapatan Non Operasional	****
Beban Non Operasional	****
Pajak Kini	****
Laba (rugi) komperhensif lainnya	****
Jumlah Aktivitas Operasional	****
2. Aktivitas Investasi	
Surat-surat Berharga	****
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali	****
Kredit yang Diberikan	****
Aset Tetap, Inventaris dan Aktiva Penyelesaian	****
Aset Lain-lain	****
Liabilitas Segera	****
Giro	****
Tabungan	****
Deposito	****
Simpanan Dari Bank Lain	****
Surat Berharga Yang Di Terbitkan	****
Hutang Pajak	****

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	****
Liabilitas Lainnya	****
Jumlah Aktivitas Investasi	****
3. Aktivitas Pendanaan	
Modal Disetor Lainnya	****
Saldo Laba : Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	****
Saldo Laba : Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	****
Kenaikan Kas dan Setara Kas	****
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	****
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	****

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Informasi yang merangkum arus kas masuk atau penerimaan dan arus kas keluar atau pembayaran dalam periode akuntansi adalah tujuan dari laporan arus kas. Dalam laporan arus kas terdiri dari 3 Aktivitas : Aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dimana ketiga aktivitas tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam masuk dan keluarnya kas yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan dari PT. Bank SulutGo, pihak bank menggunakan 5 rasio bisa dilihat dari pembahasan yang ada di atas. Dan berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan laporan arus kas PT. Bank SulutGo selama tahun 2016 dan 2017 angka rasio yang didapatkan dari hasil analisis cukup baik.

5.2. Saran

Laporan arus kas yang terdapat dalam Bank SulutGo sudah berjalan secara efektif dan efisien seperti yang telah ditetapkan dalam sasaran utama, perlu diadakan peningkatan pendapatan operasional, meningkatkan aktivitas investasi, dan mengefesiensikan seluruh pendanaan untuk menghindari terjadinya kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo : ALFABETA
- Giri. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hery. 2014. *Analisis kinerja manajemen*. PT. Grasindo. Jakarta
- Hery. 2015. *Analisis Laporan keuangan*. Center For Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Horngren. 2007. *Akuntansi Jilid 2*. PT Indeks. Jakarta
- IAI. 1996. PSAK No. 2 *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- James. 2010. *Pengantar Akuntansi Buku 2*. Salemba Empat. Jakarta Selatan
- Kieso. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Erlangga. Jakarta
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Rizal, aji, ahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salemba Empat. Jakarta
- Srimindarti, C. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*. STIE Stikubank. Semarang
- Taswan, SE. 1997. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta